

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Dalam metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Metode penelitian ini menghadirkan suatu perkembangan bidang penelitian tindakan yang mengarahkan mengidentifikasi karakteristik kebutuhan pragmatis dari praktisi bidang pendidikan untuk mengorganisasi penyelidikan suatu proses reflektif kedalam pengajaran kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu proses yang dirancang untuk memperdayakan semua partisipan dalam proses (siswa, guru, dan peserta lainnya) dengan maksud untuk meningkatkan praktik yang diselenggarakan didalam pengalaman pendidikan. Penelitian tindakan kelas memiliki tiga unsur, yaitu: penelitian, tindakan dan kelas.

1. Penelitian

Aktivitas mencermati suatu obyek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.

2. Tindakan

Suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan suatu masalah dalam proses belajar.

3. Kelas

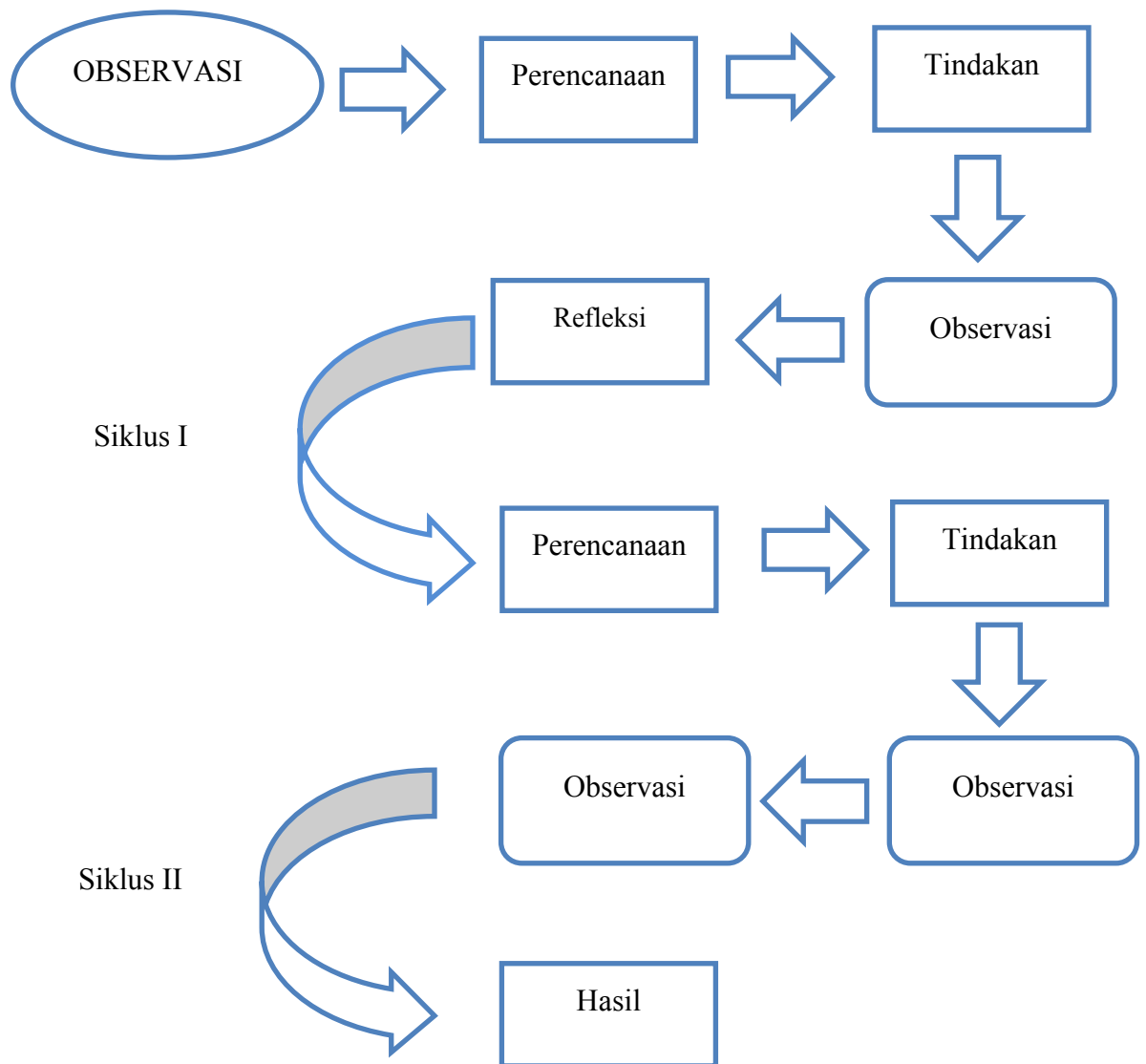
Sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam pelaksanaanya peneliti ini menggunakan model penelitian tindakan kelas Stephen Kemmis dan Robbhin Mc Taggart, karena penelitian ini dalam satu siklus atau putarannya terdiri dari empat komponen yaitu :

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Aksi / Tindakan (*Acting*)
3. Observasi (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

SKEMA³⁴



Gambar 3.1 Prosedur PTK Kemmis dan Mc Taggart

³⁴ Hamzah B. Uno *Menjadi Peneliti PTK yang Handal* (Jakarta : PT Bumi Aksara) hal 87

B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. *Setting* Penelitian

Setting Penelitian ini meliputi : Tempat penelitian, Waktu Penelitian, dan Siklus PTK sebagai berikut :

a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V MI Darul Ulum Medaeng Waru Sidoarjo.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Mei dan 31 Mei 2013 sampai selesai. Ini karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus untuk meningkatkan hasil belajar yang efektif.

2. Siklus PTK

PTK ini dilakukan melalui dua siklus, setiap siklus dilaksanakan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Hal ini untuk mengamati peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPA.

3. Subjek Penelitian

Subjek yang dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Darul Ulum Medaeng Waru Sidoarjo. Dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

C. Variabel Yang Diselidiki

Variable yang menjadi sasaran dalam PTK ini adalah Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda

1. Variabel Input : Semua Siswa Kelas V di MI Darul Ulum.
2. Variabel Proses : Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM).
3. Variable Output : Peningkatan Hasil Belajar

D. Rencana Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan dengan mengikuti prosedur penelitian yang berdasarkan pada prinsip Kemmis dan Mc Taggart yang menyatakan bahwa kegiatannya berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus. Dalam satu siklus terdiri dari :

- 1) Perencanaan (*planning*)
- 2) Tindakan / Aksi (*action*)
- 3) Observasi (*Observation*)
- 4) Refleksi (*Reflection*)

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga tahap pada satu siklus, apabila dalam tindakan kelas ini ditemukan kekurangan dan tidak tercapainya target yang telah ditentukan, maka ini ditemukan dan tidak tercapainya target yang telah ditentukan, maka diadakan perbaikan pada perencanaan dan pelaksanaan siklus berikutnya. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral Kemmis dan Mc Taggart dengan melalui beberapa siklus tindakan dan terdiri dari empat komponen yaitu ³⁵:

- a) **Rencana** yaitu rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Pada tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun perencanaan tindakan berdasarkan identifikasi masalah pada obeservasi awal sebelum penelitian dilaksanakan. Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan peneliti tindakan kelas dipersiapkan mulai dari bahan ajar, rencana pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, pendekatan yang akan digunakan,

³⁵ Shintia Minandar *Model Pembelajaran Berbasis Masalah* diunduh pada tgl 21-05-2013 di :
http://repository.library.uksw.edu/bitstream/handle/123456789/773/T1_292008001_BAB%20II.pdf?sequence=3

subjek penelitian serta teknik dan instrumen observasi disesuaikan dengan rencana.

- b) **Tindakan** yaitu apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan merupakan proses kegiatan pembelajaran kelas sebagai realisasi dari teori dan strategi belajar mengajar yang telah disiapkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku, dan hasil yang diperoleh diharapkan dapat meningkatkan kerjasama peneliti dengan subjek penelitian sehingga dapat memberikan refleksi dan evaluasi terhadap apa yang terjadi di kelas.
- c) **Observasi** yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam PTK. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada-tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung.
- d) **Refleksi** yaitu peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal. Melalui

refleksi, guru akan dapat menetapkan apa yang telah dicapai, serta apa yang belum dicapai, serta apa yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu hasil dari tindakan perlu dikaji, dilihat dan direnungkan, baik itu dari segi proses pembelajaran antara guru dan siswa, metode, alat peraga maupun evaluasi.³⁶

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Data adalah suatu bentuk yang diperoleh dari lapangan ketika penelitian.

Dalam sebuah penelitian harus ada sumber data yang digunakan untuk dapat melihat keberhasilan suatu penelitian tersebut.

Dan sumber data yang peneliti peroleh dari :

a. Siswa

Untuk mendapatkan suatu data tentang pemahaman dan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar

b. Guru

³⁶ Ibid hal 51

Untuk melihat tingkat keberhasilan Strategi yang diterapkan oleh peneliti sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan sifat benda

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung ke obyek penelitian untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan.³⁷

Observasi ini dilaksanakan untuk mengamati kondisi, situasi, proses dan perilaku pada saat proses pembelajaran berlangsung, dari tahap awal sampai akhir. Dalam observasi dipergunaka untuk mengetahui data tentang aktivitas belajar siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dalam mengajar dengan penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM).

Berikut adalah instrument observasi aktivitas guru :

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	• Mempersiapkan mental				
	• Mempersiapkan RPP untuk pelajaran IPA				
	• Mempersiapkan media pembelajarajan IPA				
	• Mempersiapkan Siswa dengan tertib				

³⁷ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2009)hal 30

2.	Pelaksanaan				
	a) Kegiatan Awal				
	• Apersepsi				
	• Menanyakan keadaan siswa				
	• Motivasi (YEL-YEL)				
	• Menyampaikan Tujuan pembelajaran				
	b) Kegiatan Inti				
	➤ Eksplorasi				
	• Menjelaskan materi Pembelajaran				
	• Guru memberi suatu permasalahan tentang materi				
	• Mengajak siswa menjadi semangat belajar dan menumbuhkan rasa ingin tau				
	➤ Elaborasi				
	• Membagi siswa menjadi beberapa kelompok				
	• Memberikan instruksi tentang permasalahan yang di teliti				
	• Guru membantu siswa mencari data atau informasi				
	➤ Konfirmasi				
	• Guru mempersilahkan Siswa untuk mendemonstrasikan hasil temuannya tersebut				
	• Guru memberi kesempatan siswa untuk membuktikan hasil temuannya				
	• Guru memberi waktu siswa untuk membuktikan hasil temuannya dengan bereksperimen				
	• Guru menyimpulkan hasil eksperimen dan diskusi siswa				
	c) Kegiatan Penutup				
	• Guru memberi kesempatan siswa untuk Bertanya jawab hal-hal yang belum diketahui siswa				
	• Guru Memberikan data yang akurat				
	• Guru Memberikan penguatan dan penyimpulan				

	• Memberikan motivasi (yel-yel)				
	• Mengakhiri pembelajaran dengan hamdalah dan salam				
3.	Pengelolaan Waktu				
	• Ketepatan waktu masuk kelas				
	• Ketepatan membagi waktu				
	• Ketepatan menutup pembelajaran				
	• Keefektifitasan waktu dalam belajar				
4.	Suasana Kelas				
	• Kelas kondusif				
	• Guru memberikan suasana kelas yang menyenangkan pada saat proses belajar yang telah berlangsung.				
	• Guru membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.				

Adapun instrument observasi aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	• Persiapan mental siswa untuk menerima pelajaran				
	• Persiapan alat-alat tulis				
	• Persiapan pakaian rapi dan duduk manis				
	• Membersihkan kelas sebelum memulai belajar				
	• Menata bangku dengan rapi				
2.	Pelaksanaan				
	a) Kegiatan Awal				
	• Siswa menjawab salam				
	• Siswa menjawab keadaan mereka				
	• Siswa senang dengan motivasi yang diberikan guru (yel-yeel)				

	Siswa memahami tujuan pembelajaran				
	b) Kegiatan Inti				
	➤ Eksplorasi				
	Siswa faham dengan materi yang disampaikan guru				
	Siswa menanggapi atau mendengarkan permasalahan yang diberikan oleh guru				
	Siswa mempunyai rasa ingin tau dan semangat untuk mencari data				
	➤ Elaborasi				
	Siswa berkumpul sesuai kelompoknya				
	Siswa faham dengan instruksi dari guru tentang permasalahan yang akan diteliti				
	Siswa menggunakan waktu sebaik mungkin untuk berdiskusi				
	Siswa menemukan data dan konsep pada materi				
	Siswa dibantu guru dalam mencari data dan informasi pada materi				
	➤ Konfirmasi				
	Siswa dapat merefleksikan hasil diskusi				
	Siswa paham dengan kesimpulan hasil diskusi mereka				
	Siswa mendengarkan dan mencatat kesimpulan hasil diskusi dari guru				
	c) Kegiatan Penutup				
	Siswa bertanya hal-hal belum ketahui				
	Siswa menjawab pertanyaan guru				
	Siswa mendengarkan penguatan dan kesimpulan				
	Siswa bersama-sama membaca hamdalah dan menjawab salam setelah pembelajaran				
3.	Pengelolaan Waktu				
	Ketepatan waktu masuk kelas				
	Ketepatan dalam melaksanakan belajar dikelas				
	Mendapatkan ketepatan waktu dalam mengakhiri pelajaran				
4.	Suasana Kelas				
	Kelas kondusif				

	• Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru • Siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar				
	• Suasana menyenangkan				

b. Wawancara

Adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.³⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan atau kondisi guru dan siswa selama proses belajar mengajar dan apa saja kesulitan yang dihadapi guru selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan strategi Pembelajaran berbasis masalah (SPBM).

Adapun wawancara untuk guru adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pendapat anda tentang SPBM yang telah dilakukan?
- 2) Bagian mana yang sudah baik?
- 3) Bagian mana yang masih perlu diperbaiki?

³⁸ Yaim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : SIC, 2001) hal 23

4) Apakah anda yakin bahwa Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA? Mengapa?

5) Apa saran untuk perbaikan SPBM selanjutnya?

Sedangkan untuk wawancara siswa memiliki format sebagai berikut :

- 1) Bagaimana menurut pendapatmu tentang pembelajaran yang baru diikuti?
- 2) Apakah kalian senang dengan pembelajaran IPA hari ini? Mengapa?
- 3) Bagaimana menurut pendapatmu tentang cara guru menerangkan atau menjelaskan pembelajaran IPA dalam pembelajaran yang baru saja kalian ikuti?
- 4) Bagaimana pembelajaran IPA pada materi perubahan sifat benda? Mudah atautkah sulit?
- 5) Apakah kalian bersemangat ketika melakukan proses pembelajaran ?

c. Dokumentasi

Pada pengumpulan data dengan dokumentasi peneliti akan menggunakan foto untuk proses penelitian berlangsung, pengumpulan data dengan dokumentasi ini bertujuan untuk melihat bukti fisik

bagaimana suasana atau kondisi siswa dalam mengikuti Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) sedang berlangsung.

d. Tes

Tes sebagai instrument pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, pemahaman, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁹ Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, jenis yang digunakan adalah tes tulis.

Untuk tes tulis dituangkan pada lembar soal pada akhir pembelajaran dengan kisi-kisi soal sebagai berikut :

Indikator	Kisi-Kisi Soal	No soal	Nilai
• Menyebutkan sifat benda	- menyebutkan sifat benda seperti kapur tulis, papan, karet, buah matang, buah membusuk, lilin.	1 – 10	1
• Menjelaskan berbagai penyebab perubahan sifat benda	- menjelaskan penyebab terjadinya perubahan sifat benda lilin dipanaskan, buah yang membusuk, es batu bercampur air, dan pembakaran pada kayu atau kertas	1 – 4	5
• mengidentifikasi macam-macam perubahan sifat	- mengidentifikasi macam-macam benda yang	1 – 2	10

³⁹ Ridwan, *Skala Pengukuran Variable-Variable Penelitian*, (Bandung ; Alfabeta, 2007) hal 30

benda	bersifat sementara - mengidentifikasi benda yang bersifat tetap		
-------	---	--	--

3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

a. Data observasi kegiatan guru dan siswa

Data ini diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru bidang study dan teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat. Pengamatan dilakukan mulai tahap pendahuluan sampai penutup. Pengamat menuliskan penilaian pada setiap aspek dengan cara memberi tanda cek ($\checkmark$) untuk instrument pengamatan siswa pada kolom nilai yang sesuai. Kolom nilai tersebut memuat skor penilaian dengan ketentuan :

1 : Kurang Sekali

2 : Kurang

3 : Cukup Baik

4 : Baik Sekali

Peneliti mengadakan analisis data dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dimana :

P : prosentase aktivitas guru / siswa

F : banyaknya aktivitas guru / siswa

N : jumlah aktivitas guru / siswa keseluruhan⁴⁰

Untuk memberikan makna terhadap angka prosentasi , maka digunakan ketetapan penilaian terhadap aktivitas guru dan siswa sebagai berikut :

76% - 100% = Baik Sekali

60% - 75% = Baik

26% - 59% = Cukup

< 26 % = Kurang

b. Tes evaluasi hasil belajar

Siswa diberi test evaluasi pada setiap akhir siklus yaitu antara 1- 16 soal untuk setiap siklusnya dengan kriteria penilaian soal yang sesuai dengan bobot soal.

$$X = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

X = Nilai Siswa

Dan untuk mengetahui prosentase ketuntasan diperlukan rumus sebagai berikut :

⁴⁰ Zainal Aqid dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK*. (Bandung : CV. Yrama Widya, 2009) hal 40

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa kes } \square \text{luruhan}} \times 100 \%$$

Perolehan belajar siswa secara klasikal akan dibandingkan dengan kriteria rentang sebagai berikut :

>90 % = Sangat Baik

75 % - 80 % = Tinggi

60 % - 74 % = Sedang

20 % - 39 % = Cukup

< 20 % = Rendah Sekali

c. Metode Wawancara

Data wawancara digunakan dengan mwnggunakan beberapa pertanyaan kepada siswa dan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) salah satu pertanyaan dalam wawancara yaitu :

1. Bagaimana proses belajar mengajar dengan menerapkan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada materi Perubahan Sifat Benda?
2. Apakah kalian menyukai dengan pembelajaran yang baru kalian ikuti?

d. Metode Dokumentasi

Pada tahap ini peneliti dibantu teman sejawat untuk mendokumentasikan setiap kegiatan yang berlangsung sesuai dengan strategi yang dipilih dengan memotret setiap kegiatan yang berlangsung dengan obyek utama kegiatan siswa, kegiatan kolaborasi antara guru dengan siswa.

F. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat apakah kegiatan PTK akan berhasil atau tidak dalam mencapai tujuan yang ditentukan dalam proses pembelajaran di kelas.

Adapun indikator Kinerja pada penelitian ini :

1. Di harapkan dapat Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi perubahan sifat benda setelah menerapkan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM).
2. Dapat meningkatkan jumlah siswa dalam ketuntasan hasil belajar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa yang telah ditentukan.
3. Meningkatnya nilai rata-rata kelas siswa
4. Meningkatkan motivasi siswa atau minat siswa dalam pembelajaran menjadi semangat untuk mengikuti dan senang dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan alam (IPA)
5. Proses tanggapan siswa atau guru terhadap penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian yang dilakukan adalah bersifat kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo. Peneliti adalah seorang mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Adapaun susunan tugas peneliti adalah sebagai berikut :

1. Peneliti

a) Nama : Nurisma Fauziyatun Nisa'

b) Nim : D07209064

c) Tugas :

1) Menyusun perangkat pembelajaran dan instrument penelitian

2) Menerapkan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

3) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan

2. Guru Kolaborasi

a) Nama : H. Faiza Mailillah S.pd

b) Jabatan : Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

c) Tugas :

- 1) Melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti
- 2) Mitra kerja dalam mengambil data
- 3) Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan